

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari analisis data dan pembahasan secara deskriptif dan statistik, hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Model pembelajaran berbasis masalah efektif untuk diterapkan pada pembelajaran kimia dengan materi pokok sistem koloid siswa kelas XI IPA-1 DAN IPA-2 SMA Negeri 1 Kupang Barat. Secara rinci dapat disimpulkan sebagai berikut:

a) Guru mampu mengelola kegiatan pembelajaran yang meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup dengan baik, mengelola waktu dengan tepat sesuai dengan yang direncanakan serta mampu menciptakan suasana kelas yang nyaman untuk kegiatan pembelajaran. Kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran berbasis masalah dapat yang diperoleh dari kedua pengamat sebesar 3,71 dan termasuk dalam kategori baik sehingga dapat meningkatkan Hasil Belajar Siswa kelas XI IPA-1 dan XI IPA -2 SMA Negeri 1 Kupang Barat pada materi pokok sistem koloid.

b) Ketuntasan Indikator hasil belajar dengan menerapkan model pembelajaran berbasis masalah meliputi:

1) Ketuntasan indikator hasil belajar sikap spiritual (KI-1) dilakukan dengan memberikan angket dan observasi sehingga diketahui nilai rata-ratanya. Nilai angket untuk masing-masing kelas yaitu untuk

kelas XI IPA-1 diperoleh rata-rata 0,82 dan untuk kelas XI IPA-2 diperoleh rata-rata 0,84. Sedangkan nilai rata-rata observasi untuk masing-masing kelas yaitu untuk kelas XI IPA-1 diperoleh rata-ratanya 0,86 sedangkan untuk kelas XI IPA-2 diperoleh rata-rata 0,87 dinyatakan tuntas.

2) Ketuntasan indikator hasil belajar sikap spiritual (KI-2) dilakukan dengan memberikan angket dan observasi sehingga diketahui nilai rata-ratanya. Nilai angket untuk masing-masing kelas yaitu untuk kelas XI IPA-1 diperoleh rata-rata 0,86 dan untuk kelas XI IPA-2 diperoleh rata-rata 0,88. Sedangkan nilai rata-rata observasi untuk masing-masing kelas yaitu untuk kelas XI IPA-1 diperoleh rata-ratanya 0,87 sedangkan untuk kelas XI IPA-2 diperoleh rata-rata 0,89 dinyatakan tuntas.

3) Ketuntasan indikator hasil belajar kognitif (KI-3) yang terdiri dari indikator soal essay test dan dinyatakan tuntas sebesar 0,86 dinyatakan tuntas.

4) Ketuntasan indikator hasil belajar psikomotor (KI-4) yang terdiri dari indikator unjuk kerja diperoleh rata-ratanya 0,83 dinyatakan tuntas.

c) Ketuntasan hasil belajar dengan menerapkan model pembelajaran berbasis masalah meliputi:

1) Ketuntasan hasil belajar sikap spiritual (KI-1) yang diperoleh melalui observasi dan angket untuk masing-masing kelas yaitu untuk kelas XI IPA-1 diperoleh rata-rata 84,88 sedangkan untuk kelas XI IPA-2 diperoleh rata-rata 85,43 dinyatakan tuntas.

- 2) Ketuntasan hasil belajar sikap spiritual (KI-2) yang diperoleh melalui observasi dan angket untuk masing-masing kelas yaitu untuk kelas XI IPA-1 diperoleh rata-rata 87,48 sedangkan untuk kelas XI IPA-2 diperoleh rata-rata 88,76 dinyatakan tuntas.
 - 3) Ketuntasan hasil belajar kognitif (KI-3) yang diperoleh melalui tugas, nilai kuis dan ulangan untuk masing-masing kelas yaitu untuk kelas XI IPA-1 diperoleh rata-rata sebesar 86,43 sedangkan untuk kelas XI IPA-2 diperoleh rata-rata sebesar 88,73 dinyatakan tuntas.
 - 4) Ketuntasan hasil belajar keterampilan (KI-4) yang diperoleh melalui, presentasi, portofolio dan tes hasil belajar proses untuk masing-masing kelas yaitu untuk kelas XI IPA-1 diperoleh rata-rata 88,35 sedangkan kelas XI IPA-2 diperoleh rata-rata sebesar 90,24 dinyatakan tuntas.
2. Gaya kognitif dari setiap siswa berbeda-beda dimana antara kelas XI IPA-1 dan kelas XI IPA-2 dengan jumlah siswa sebanyak 60 orang. Jumlah siswa yang tergolong gaya kognitif field independen berjumlah 22 orang sedangkan jumlah siswa yang tergolong field dependen sebanyak 38 orang siswa.
 3. Ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa pada berbagai gaya kognitif dengan menerapkan pembelajaran berbasis masalah materi pokok koloid siswa kelas XI IPA-1 dan XI IPA-2 SMA Negeri 1 Kupang Barat tahun pelajaran 2015/2016.

B. Saran

- 1) Bagi guru perlu memperhatikan dan meningkatkan konsep diri dan kreativitas belajar siswa agar siswa lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran di kelas.
- 2) Pendekatan pembelajaran ini baik dan efektif dalam pembelajaran, terkhusus pembelajaran sains, untuk itu disarankan agar guru mata pelajaran kimia dapat menggunakannya dalam pembelajaran di kelas agar bisa mendapatkan hasil yang baik, pada materi pokok lain yang sesuai.
- 3) Bagi peneliti lain
 - a. Yang ingin melakukan penelitian dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah agar benar-benar menjalankan langkah-langkah pembelajaran sehingga siswa dapat aktif mengikuti proses pembelajaran dengan baik untuk meningkatkan hasil belajarnya.
 - b. Agar memperhatikan dan menanamkan sikap religius dan sosial siswa dalam proses pembelajaran sehingga siswa tidak hanya memperoleh ilmu pengetahuan tetapi juga mempunyai kepribadian yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S (2002). *Dasar- Dasar Evaluasi Pendidikan*. Edisi Revisi. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ahmadi, abu dan prasetya (1997). *Strategi Belajar Mengajar (SBM)*. Bandung:Pustaka Setia
- Depdiknas (2001). *Pedoman Umum Penyusunan Silabus Berbasis Kemampuan Dasar Siswa Sekolah Menengah Umum (SMU)*. Jakarta, Dikmenum.
- Djamarah, S.B dan Zain, A (2002). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Enco mulyasa (2004). *Kurikulum berbasis kompetensi (Konsep, Karakteristik, dan implementasi)*. Remaja Rosdakarya: Bandung.
- Hamalik, Oemar, *Metode Belajar Dan Kesulitan- kesulitan Belajar*, Tarsito, Bandung, 1975.
- Ibrahim, M. dan Nur, M. 2000. *Pengajaran Berdasarkan Masalah*. Surabaya: Unesa University Press.
- Keiter, dorothy, *Apa Rahasia Belajar yang Berhasil*, Pusat Bimbingan Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga.
- Marina I Rein Tusin, *Aspek- aspek kognitif Dalam Karakteristik Siswa*, Puspen Unika Atma Jaya, Jakarta,1982.
- Moh. Uzer Usman. (2005). *Menjadi Guru Profesional*.Bandung: Rosdakarya
- Nana Sudjana (2002). *Dasar- Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru
- Nana sudjana (2002). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosdakarya
- Nasution, *Berbagai Pendekatan Dalam PBM*, Bima Aksara, Jakarta, 1982
- Nana Sudjana (2002). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Slameto (1995). *Belajar Dan Faktor- Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Slameto (2003). *Belajar Dan Faktor- Faktor Yang Mempengaruhinya*. Edisi Revisi. Jakarta: Rineka Cipta
- Sudijono, A (2001). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Rustiyah N.K (1982). *Masalah-masalah Ilmu Keguruan*, Bima Aksara, Jakarta.

Ratna Wilis Dahar (1996). *Teori- Teori Belajar*. Jakarta: Erlangga